

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada riset ini peneliti melakukan dengan method kuantitatif. Riset kuantitatif ialah method riset dengan dasar pada filsafat positivism, dipergunakan dalam meneliti ,komunitas ataupun sample tertentu, dalam mengpulkan sample menggunakan instrument riset, dan dalam menganalisis sample dengan cara kuantitatif (statistic) yang telah di tetapkan (sugiyono,2017). Riset ini melakukan pengambilan data kepada sampel yang telah di tetapkan yaitu masyarakat pada Kota Samarinda, dengan cara pengambilan sample pada riset ini adalah menggunakan kuesioner.

Pengkajian pada riset ini dilakukan dengan pedekatan cross-sectional. Penelitian cross-sectional ialah bentuk penlitian guna memahami dinamika korelasi antara factor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, obsevasional. Pengkajian pada riset cross-seccctional hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variable subjek pada saat penelitian (Notoatmojo,2010)

B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah lokasi penyamarataan yang terdiri atas objek/subjek yang terdiri dari jumlah dan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik hasilnya

(Sugiyono,2016:135). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Di Kota Samarinda

1. Sampel

Sampel atau spesimen ialah struktur populasi itu sendiri dengan dengan kriteri yang dimiliki yakni kuantitas yang mewakili dari komunitas (Sugiyono, 2013). Teknik penarikan sampel pada riset ini adalah menggunakan metode teknik Multistage Random Sampling ialah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kombinasi dari dua atau lebih metode pengambilan sampel yang berbeda.

Dalam pengkajian riset ini, menggunakan kombinasi dari metode pengambilan sampel antara cluster sampling dengan simple random sampling. Alasan pemilihan ini adalah sebab jangkauan area riset yang terbilang luas maka tahap pertama yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik cluster sampling, yaitu menentukan secara acak kecamatan-kecamatan di Kota Samarinda dengan memilih 3 kecamatan di Kota Samarinda dari total 10 kecamatan yang ada, dan terpilih Kecamatan Sungai Kunjang, Kecamatan Samarinda Utara dan Kecamatan Samarinda Ilir.

Kemudian selanjutnya ditentukan dengan rumus:

$$f_i \frac{N_i}{N}$$

Kemudian ditemukan besarnya sampel per cluster, dengan menggunakan rumusan berikut:

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan:

f_i = Sampel per cluster

N_i = Banyaknya individu yang ada di cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = Banyaknya anggota yang dimasukkan dalam sampel

Selanjutnya dari rumus-rumus ini didapatkan lah hasil pemerataan jumlah sampel untuk masing-masing kecamatan antara lain:S

Table 1 Sampel Berdasarkan Multistage Random Sampling

No	Kecamatan	Populasi	Sampel
1	Sungai Kunjang	133.543	48
2	Samarinda Utara	106.743	38
3	Samarinda Ilir	69.142	24
Jumlah :		309.428	110

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda dan Masud et al.,(2016).

Sampel penelitian ini adalah sebagian warga di kota samarinda dengan usia 18-59 Tahun. Dalam menentukan total reponden didalam penelitian ini menggunakan rumus lemeshow dengan rumus yakni, :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan :

- N = Jumlah sampel minimal yang diperlukan
 $Z\alpha$ = Nilai standar dari distribusi sesuai $\alpha = 5\% = 1.96$
 P = Prevelensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50%
 $Q = 1 - P$
 d = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus, maka $n = \frac{(1.96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04$

Total responden pada penelitian ini didapatkan sebesar 110 masyarakat di Kota Samarinda yang akan dijadikan sample pengkajian riset yang telah ditetapkan. Dalam pengatasan permasalahan drop out dan menghindari missing 36 data ketika penelitian, maka diadakan penambahan jumlah responden sebanyak 15% hingga didapatkan total minimal responden pada riset ini ialah 110 responden Masyarakat di Kota Samarinda yang akan dijadikan responden. Adapun kriteria inklusi dan ekslusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *kriteria Inklusi*

- a) Warga Kota Samarinda
- b) Kelompok Usia antara lain 18 – 59
- c) Masyarakat yang bersedia untuk mengikuti penelitian

2) *Kriteria Ekslusi*

- a) Responden yang tidak mengisi lengkap kuisisioner

3) *Kriteria Drop Out*

- a) Apabila terdapat data yang tidak lengkap

C. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap pertama didalam sebuah riset, dalam pengambilan data memiliki maksud untuk mengumpulkn dan mendapatkan data. (sugiyono,2009).

Pada riset ini, penulis memanfaatkan kuesioner/angket sebagai alat/instrumen penelitian. Didalam kuesioner tersebut terdapat pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pendidikan dan usia responden, pertanyaan terkait penyakit covid-19, pertanyaan terkait pentingnya vaksinasi covid-19, dan kesediaan responden dalam mengikuti vaksinasi covid-19 dengan sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 110 responden pada warga dikota Samarinda. Pengumpulan data melalui kuisisioner menggunakan media GoogleFrom (Online) dan pengambilan data langsung ke lapangan (Offline).

D. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian: Penelitian ini dilakukan di Kota Samarinda
- b. Waktu Penelitian : Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 (Satu) bulan, 10 hari pengumpulan data dan 20 hari pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Definisi variable penelitian Sugiyono menjelaskan (2012) adalah : “ semua hal yang terbentuk segala hal mengenai hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan, yaitu:

- 1) Variabel Independen (X) Sample pada variable bebas pada riset ini adalah pendidikan dan kelompok usia
- 2) Variabel Dependen (Y) Sample yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah Kesiediaan masyarakat dalam menerima vaksinasi Covid – 19.

F. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Table 2 Defnisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala
Variabel X Pendidikan	Jenjang Pendidikan terakhir yang ditempuh	Kuesioner	1. Perguruan Tinggi 2. SMA/SMK 3. SMP 4. SD 5. Tidak Tamat SD	Ordinal
Variabel X Kelompok Usia	Usia terhitung sejak responden lahir sampai waktu penelitian dilakukan	Kuesioner	Kelompok Usia antara lain 18 – 59 sesuai dengan kategori Depkes 2009 1. Masa Remaja Akhir = 17 – 25 Tahun 2. Dewasa Awal = 26 – 35 Tahun 3. Dewasa Akhir = 36 – 45 Tahun 4. Lansia Awal = 46 – 55 Tahun 5. Lansia Akhir = 56 – 65 Tahun	Ordinal
Variabel Y Kesiediaan Menerima Vaksin Covid – 19	Penerimaan diri adalah suatu kemampuan diri individu untuk dapat sedia menerima vaksinasi Covid - 19	Kuesioner	1. Tidak Bersedia 2. Ragu – Ragu 3. Bersedia	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian dilaksanakan menggunakan cara menyebarkan kuesioner secara daring (Dalam Jaringan) dan luring (Luar Jaringan) atau pengambilan data secara langsung pada area riset, isi kuisioner meliputi :

- 1) Bagian Lembar Informed Consent
- 2) Bagian Instrumen Karakteristik Responden
- 3) Kesiediaan masyarakat dalam vaksinasi covid-19

Penyusunan kuesioner terdapat tiga alternative jawaban yaitu, Bersedia, Ragu-Ragu, Tidak Bersedia. Penilaian alternative jawaban pada kuesioner ditentukan dengan bobot item sebagai berikut:

- 1) Tiga pada jawaban bersedia
- 2) dua pada jawaban ragu – ragu
- 3) satu pada jawaban tidak bersedia

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (1987) definisi validitas ialah cara untuk mengukur ketepatan dan keserasian pengukur (tes) mengenai fungsi ukurnya. Tes dikatakan valid jika memiliki nilai validitas yang tinggi dalam menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Didalam sebuah penelitian diperlukannya sebuah instrument penelitian untuk dapat mendeskripsikan serta dapat menemukan dan memberikan sebuah perbandingan informasi pada variable penelitian. Pada riset ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner.

Validasi instrumen pengkajian riset ini adalah Expert Judgement serta uji validitas dan realibilitas. Menurut Sugiyono (2011:271) Expert Judgement ialah teknik pemeriksaan sample yang dilakukan oleh ahli yang membidangnya dalam bentuk opini atau pernyataan. Dalam melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus berikut :

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Validasi instrumen dalam penelitian ini menggunakan Expert Judgement serta uji validitas dan realibilitas. Menurut Sugiyono (2011:271) Expert Judgement adalah teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh ahli yang membidangnya dalam bentuk opini atau pernyataan.

Uji Expert Judgement pada penelitian ini dilakukan oleh dua Dosen Program Study Kesehatan Masyarakat, yaitu : Bapak, Ghozali, M.H, M.Kes, P.hD dan Bapak Purwo Setiyo Nugroho, M. Epid dengan hasil yang didapat sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan :

S = R – L0 (Skor Terendah)

C = Skor Maksimal

R = Skor Dari Ahli

Diketahui :

$$V = \frac{5}{2(4-1)}$$

$$= 0,83$$

Dengan jumlah item angket/kuisisioner berjumlah 2 item mengenai kesediaan dalam menerima vaksinasi covid – 19 Suatu data dikatakan valid / sah hasil yang didapat melalui Perhitungan Rumus diatas adalah 0,083

I. Teknik Pengumpulan Data

Pada riset ini data yang digunakan berupa data primer yang didapat secara langsung pada saat pengambilan sampel di lapangan. Dalam pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan ke 110 responden yang berisi mengenai karakteristik responden mengenai perjalanan penyakit serta kepercayaan akan keamanan mengenai vaksin dalam kesediaan masyarakat menerima vaksin covid - 19.

J. Teknik Analisa Data

Analisa data akan dilaksanakan setelah penelitian selesai. Analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) *Editing* (Pengeditan Data), sebelum data diolah, adalah proses pengeditan data serta pemeriksaan data dengan memeriksa data secara berkala untuk meminimalisir terjadinya kesalahan data.

Setelah semua data dinyatakan sudah lengkap dan tidak terdapat kesalahan lagi maka dilanjutkan pada langkah selanjutnya dalam pengolahan data.

- b) *Coding* (Pengkodean Data), tahap selanjutnya adalah pengkodean. Tahap ini akan dilakukan pengelompokan data ke dalam kategori yang telah dibuat dan ditetapkan oleh peneliti dengan cara pemberian kode atau tanda pada masing-masing jawaban agar mempermudah dalam pengolahan data.
- c) *Entry Data* (Memasukkan Data), tahap berikutnya adalah memasukkan data. Pada tahap ini memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam software atau aplikasi program komputer analisis data yang telah ditentukan untuk selanjutnya diolah (IBM SPSS Statistics 23).
- d) *Cleaning* (Pembersihan Data), tahap ini adalah untuk memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan atau ketidaklengkapan data sebelum dianalisis.

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat merupakan jenis analisis yang diterapkan pada variable serta pada hasil penelitian yang di uji untuk mencari tahu nilai persebaran serta persentase pada setiap variable yang di uji untuk mendapatkan hasil yang akan di masukkan pada tabel frekuensi. Analisis ini digunakan dengan rumus sebagai berikut :(Notoatmodjo, 2010):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

Pada penelitian ini untuk mengetahui masing - masing karakteristik variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pendidikan dan kelompok usia dalam kesediaan vaksinasi COVID-19 pada warga dikota Samarinda.

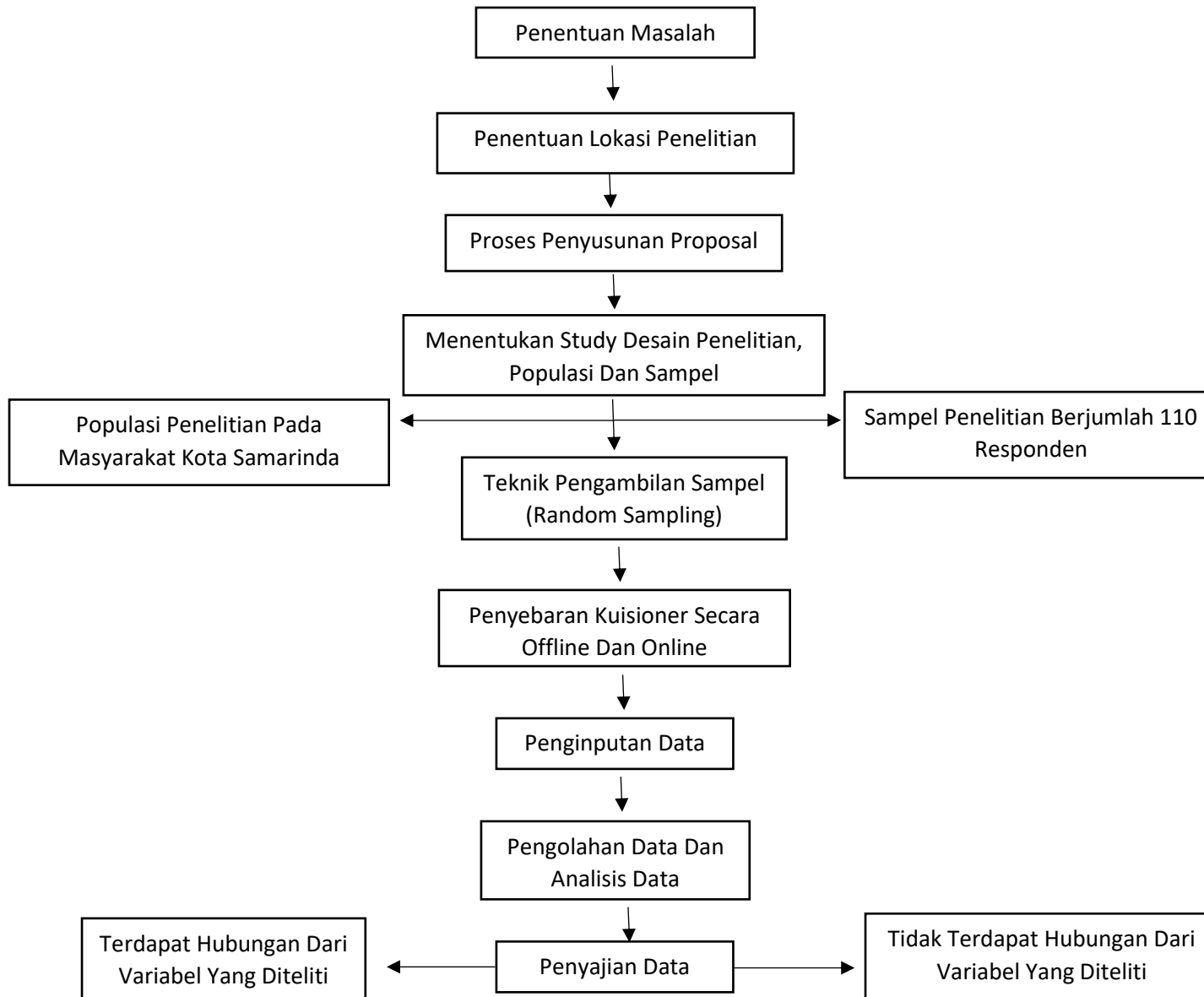
2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua responden dan membuktikan hipotesis penelitian. Analisa Bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendidikan dan kelompok usia dengan kesediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid – 19 di Kota Samarinda.

Analisa data yang digunakan adalah sebagai upaya mencari sebuah permasalahan yang di diduga memiliki hubungan pada 2 variabel. Pada Analisis penelitian ini menggunakan uji chi-square.

K. Alur Penelitian

Gambar 1 Alur Penelitian



L. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

- 1) Lembar Persetujuan (Informed consent) bertujuan untuk menjelaskan mengenai kesediaan responden untuk mengisi pernyataan mengenai hal – hal yang terdapat pada point pertanyaan di dalam kuisisioner dengan tanpa adanya paksaan.
- 2) Anonimitas hal ini dilakukan untuk menjaga identitas serta kerahasiaan responden didalam sebuah riset.
- 3) Confidentiality (Kerahasiaan) ialah sebuah bentuk perlindungan informasi responden yang dijaga pada sebuah riset .
- 4) Sukarela Peneliti bersifat sukarela atau tidak adanya unsur yang memaksa didalam sebuah riset.